

**MANFAAT HASIL BELAJAR SULAMAN BERWARNA
PADA PEMBUATAN HIASAN BUSANA PESTA WANITA**

Marlina. Dra, M.Si

Prodi Pend Tata Busana FPTK UPI

Email: nina_marlinakoe@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan busana pesta wanita. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel yang digunakan yaitu sampel total mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana, Jurusan PKK, FPTK UPI angkatan 2011 dengan jumlah 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: lebih dari setengah mahasiswa telah memanfaatkan hasil belajar sulaman berwarna pada busana pesta wanita, ditinjau dari penguasaan kompetensi konsep dasar sulaman berwarna, alat dan bahan untuk membuat sulaman berwarna, membuat desain motif sulaman berwarna, teknik memindahkan desain motif hias pada kain, teknik hias sulaman berwarna. Kesimpulan hasil penelitian mahasiswa telah memanfaatkan hasil belajar sulaman berwarna pada busana pesta wanita, ditinjau dari penguasaan kompetensi konsep dasar sulaman berwarna, alat dan bahan untuk membuat sulaman berwarna, membuat desain motif sulaman berwarna, teknik memindahkan desain motif hias pada kain, teknik hias sulaman berwarna. Rekomendasi ditujukan pada mahasiswa agar hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan mengenai membuat sulaman berwarna, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembuatan hiasan busana pesta wanita, dan kepada dosen mata kuliah seni sulaman, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran membuat sulaman berwarna.

Kata Kunci: Sulaman Berwarna, Hiasan Busana Pesta

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan mode busana pesta semakin maju dan bervariasi. Busana pesta saat ini telah menjadi bagian kebutuhan gaya hidup seseorang, terlihat dari perkembangan model busananya semakin marak yang dikenakan oleh wanita, diantaranya busana pesta yang dikenakan dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam pemilihan jenis bahan, desain busana dan desain hiasan busana, maupun teknik jahitnya. Busana pesta merupakan busana khusus yang hanya digunakan pada acara-acara tertentu, seperti pesta

ulang tahun, pesta *prom night*, pesta kostum dan pesta pernikahan. Hiasan busana yang dapat diterapkan pada busana pesta seperti hiasan sulaman. Penggunaan warna lebih bervariasi, dari warna terang sampai warna gelap, garis hias juga bervariasi di antaranya garis hias vertikal, horizontal, dan diagonal. Penggunaan warna disesuaikan pada waktunya, untuk busana pesta siang digunakan warna terang dan warna gelap digunakan pada pesta malam. Bentuk hiasan dapat menggunakan bentuk alam, bentuk geometris, dan bentuk renggaan. Sulaman berwarna yang dapat diterapkan pada busana pesta antara lain sulaman fantasi, janina, Jerman, Tiongkok, sulaman lekapan benang, pita, sulaman *smock* Jepang dan *smock* Belanda.

Sulaman berwarna merupakan salah satu pokok bahasan dari mata kuliah Seni Sulaman yang dipelajari pada program studi Pendidikan Tata Busana. Pelaksanaan pembelajaran Seni Sulaman dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan indikator pembelajaran mencakup penguasaan kompetensi konsep dasar sulaman berwarna, alat dan bahan untuk membuat sulaman berwarna, membuat desain motif sulaman berwarna, teknik memindahkan desain motif hias pada kain, teknik hias sulaman berwarna yang dapat diterapkan pada kain polos atau kain bercorak dengan menggunakan warna benang yang bervariasi, begitupula motif hias sulaman yang diterapkan untuk sulaman berwarna motif hias bebas yang disesuaikan dengan jenis sulaman berwarna itu sendiri. Teknik hias sulaman berwarna ada bermacam-macam, sehingga dapat dimanfaatkan salah satu teknik tersebut ke dalam busana pesta wanita.

Tujuan yang diharapkan dari kompetensi seni sulaman, khususnya materi sulaman berwarna adalah mahasiswa mampu memanfaatkan sulaman berwarna pada busana antara lain busana pesta wanita. Proses kegiatan belajar sulaman berwarna diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada tingkah laku mahasiswa yang disebut hasil belajar. Hasil belajar seperti yang dikemukakan Sudjana (2011:22), bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Pendapat di atas dapat disarikan bahwa hasil belajar sulaman berwarna yang dicapai mahasiswa merupakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai keterampilan setelah menerima pengetahuan yang diberikan penguasaan kompetensi konsep dasar sulaman berwarna, alat dan bahan untuk membuat sulaman berwarna, membuat desain motif sulaman berwarna, teknik memindahkan desain motif hias pada kain, teknik hias sulaman berwarna. Hasil belajar sulaman berwarna tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dalam pembuatan hiasan busana pesta wanita.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana **pesta** wanita ditinjau berdasarkan kompetensi (1) konsep dasar sulaman berwarna, (2) alat dan bahan untuk membuat sulaman berwarna, (3) membuat desain motif hias sulaman berwarna, (4) teknik memindahkan desain motif hias pada kain, (5) teknik hias sulaman berwarna.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel yang digunakan yaitu sampel total mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana, Jurusan PKK, FPTK UPI angkatan 2011 dengan jumlah 35 orang. Alat pengumpul data berupa angket. Angket untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.

HASIL DAN PEMBEHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita dengan menggunakan statistik sederhana. Temuan penelitian tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna ditinjau dari kompetensi konsep dasar sulaman berwarna menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden dapat memahami konsep dasar sulaman berwarna, sedangkan temuan penelitian tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna

ditinjau dari kompetensi pemilihan bahan dan alat untuk sulaman berwarna menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden dapat menerapkan pemilihan bahan dan alat sesuai dengan jenis kain yang akan dihias.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mencapai kemampuan hasil belajar yang maksimal dalam menerapkan pemilihan bahan dan alat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya hasil belajar yang maksimal dalam membuat sulaman berwarna ditinjau dari kompetensi menyiapkan tempat, bahan dan alat, yaitu faktor keadaan lingkungan seperti fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan dengan baik agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar baik alat dan bahan yang sangat menunjang dan berpengaruh pada kemampuan mahasiswa pada saat proses belajar, seperti yang dikemukakan Slameto (2010:68) bahwa: alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan diperlukan adanya penguasaan secara keseluruhan mengenai membuat membuat hiasan busana setelah mengikuti pembelajaran membuat sulaman berwarna. Materi pembelajaran membuat hiasan busana diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membuat sulaman berwarna, yang diperoleh baik secara teori maupun praktek.

Membuat desain motif sulaman berwarna merupakan langkah awal sebelum menerapkannya pada busana. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat membuat desain motif sulaman antara lain pola hias, motif hias dan tusuk hias dasar yang akan digunakan. Pola hias ada bermacam-macam, kita harus menyesuaikannya dengan bentuk busana pesta yang akan dihias. Letak suatu hiasan khususnya sulaman berwarna juga harus sesuai, misalnya pada bagian kerah menggunakan pola hias arah istimewa, pada bagian sudut bawah menggunakan pola hias sudut dan sebagainya. Pemilihan motif hias mulai dari bentuk hiasan, bentuk busana yang akan dihias dan warna harus serasi dan harmonis. Tusuk hias dasar dan variasi yang akan diterapkan ditentukan oleh

motif hias. Agar mempermudah proses pembuatan sulaman berwarna desain hiasan busana harus detail, mulai dari tusuk hias yang digunakan, pola, warna dan letak.

Temuan penelitian tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada hiasan busana pesta wanita, ditinjau dari kompetensi membuat desain motif sulaman berwarna menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden dapat menerapkan membuat desain motif sulaman berwarna. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden menerapkan tusuk hias dasar pada pembuatan sulaman fantasi dan menerapkan pola hiasan untuk sulaman berwarna.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mencapai kemampuan hasil belajar yang maksimal dalam penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada hiasan busana pesta wanita ditinjau dari kompetensi membuat desain motif sulaman berwarna. Hal tersebut disebabkan oleh faktor sikap yang dimiliki mahasiswa seperti sikap ketelitian, kecermatan dan keterampilan mulai dari memilih pola hias, mendesain motif hias sampai menentukan tusuk hias yang akan diterapkan. Mahasiswa masih perlu latihan untuk membuat desain motif sulaman berwarna untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Faktor lain yang mempengaruhi kurangnya hasil belajar yang maksimal dalam membuat sulaman berwarna ditinjau dari kompetensi desain motif sulaman yaitu minat mahasiswa yang sangat diperlukan. Mahasiswa akan memperoleh hasil yang maksimal jika memiliki minat yang sesuai. Minat mempengaruhi aktivitas dalam mengerjakan suatu pekerjaan, sehingga mahasiswa yang memiliki minat yang sesuai akan lebih mudah memperoleh sesuatu yang dipelajari, khususnya dalam membuat desain motif hias, seperti yang diungkapkan Slameto (2010:180) bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat berpengaruh pada belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jika mahasiswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting dan semua proses pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan mahasiswa akan berminat pada sesuatu yang dipelajarinya.

Setelah membuat desain hiasan, langkah selanjutnya membuat hiasan pada busana pesta wanita adalah teknik memindahkan desain motif hias pada kain. Memindahkan desain motif hias ada 4 teknik, yaitu memindahkan langsung (*direct tracing*), memindahkan memakai cetakan (*templates*), memindahkan memakai sematan (*tacking*) dan memindahkan memakai karbon (*dressmaking carbon*). Teknik memindahkan yang digunakan pada saat membuat desain motif hias hanya satu teknik yang digunakan. Pemilihan teknik yang tepat dapat mempercepat proses pembuatan desain hiasan pada busana, dan hiasan yang dihasilkanpun akan rapih. Warna dan jenis kain harus diperhatikan saat mahasiswa akan menerapkan teknik memindahkan motif hias. Seperti teknik memindahkan langsung (*direct tracing*) harus menggunakan jenis kain yang menerawang dan warna kain yang muda sementara teknik memindahkan memakai sematan (*tacking*) dapat menggunakan jenis kain yang tebal atau berwarna gelap. Teknik memindahkan memakai cetakan (*templates*) harus tepat menggunakan bahan cetakan (*templates*). Teknik memindahkan memakai karbon (*dressmaking carbon*) hal harus diperhatiakn adalah warna kain dan karbon jahit yang digunakan, usahakan warna kain senada atau mendekati agar menghasilkan hiasan busana yang rapih dan terlihat bersih. Setengah dari responden menerapkan teknik memindahkan memakai karbon (*dressmaking carbon*) dengan karbon berwarna merah pada kain berwarna merah hati untuk sulaman janina dan menerapkan teknik memindahkan memakai karbon (*dressmaking carbon*) dengan karbon berwarna hijau pada kain berwarna hijau muda untuk sulaman janina. Lebih dari setengahnya responden menerapkan teknik memindahkan memakai karbon (*dressmaking carbon*) dengan bantuan pensil pada pembuatan motif hias sulaman berwarna agar motif tercetak dengan jelas.

Temuan penelitian tentang manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada hiasan busana pesta wanita, ditinjau dari kompetensi memindahkan motif hias pada kain menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden dapat menerapkan memindahkan motif hias pada kain. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden menerapkan cetakan untuk memindahkan pola pada busana pesta wanita dan menerapkan alat bantu untuk membuat hiasan sulaman berwarna.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mencapai kemampuan hasil belajar yang maksimal dalam penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada hiasan busana pesta wanita ditinjau dari kompetensi teknik memindahkan motif hias pada kain. Hal tersebut disebabkan oleh faktor intelegensi yang dimiliki mahasiswa Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa “intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah”. Kutipan tersebut mengindikasikan bahwa faktor intelegensi besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki intelegensi tinggi akan cepat memahami, menguasai dan menanggapi materi yang diajarkan oleh dosen.

Teknik membuat sulaman berwarna ada bermacam-macam. Masing-masing teknik memiliki ciri khas sendiri, seperti tusuk hias yang digunakan, warna benang, motif hias dan sebagainya. Penerapan motif, letak, warna benang, jenis benang, motif hias, tusuk hias, jenis kain harus sesuai dengan teknik yang akan diterapkan. Model busana pesta juga harus diperhatikan agar hiasan dan busana terlihat harmonis dan serasi. Penerapan tusuk hias yang tidak sesuai dapat mempengaruhi hasil sulaman.

Temuan penelitian tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna, ditinjau dari kompetensi teknik membuat hiasan sulaman berwarna pada busana pesta menunjukkan bahwa: pada umumnya lebih dari setengahnya responden dapat menerapkan teknik membuat hiasan sulaman berwarna pada busana pesta. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden menerapkan hiasan sulaman fantasi sebagai hiasan pada busana pesta wanita, menerapkan hiasan sulaman Tiongkok untuk busana pesta wanita, menerapkan motif hias untuk sulaman pita dan menerapkan tusuk hias dasar pada smock Belanda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mencapai kemampuan hasil belajar yang maksimal dalam penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada hiasan busana pesta wanita ditinjau dari kompetensi teknik membuat hiasan sulaman berwarna pada busana pesta. Penyebabnya dapat diduga karena faktor kurangnya mahasiswa melakukan latihan menyulam. Hal ini

mengindikasikan mahasiswa sudah dapat memanfaatkan sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita, tetapi untuk memperoleh hasil yang rapih dan optimal, maka mahasiswa perlu latihan menyulam yang lebih banyak secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga dapat memanfaatkan hasil belajar secara optimal sesuai dengan yang diharapkan. Slameto (2010:28) mengemukakan bahwa “syarat keberhasilan belajar adalah repetisi yaitu dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa”. Pengulangan besar pengaruhnya dalam belajar karena dengan dilakukan latihan, pengulangan dan pembiasaan maka materi yang dipelajari dapat diingat lebih lama, sehingga semakin sering berlatih maka akan semakin paham.

Faktor lain yang mempengaruhi kurangnya hasil belajar yang maksimal dalam membuat sulaman berwarna ditinjau dari kompetensi membuat hiasan pada busana pesta yaitu kecermatan, ketelitian dan keterampilan dalam membuat hiasan pada busana pesta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita, lebih dari setengah mahasiswa telah memanfaatkan hasil belajar sulaman berwarna pada busana pesta wanita, ditinjau dari penguasaan kompetensi konsep dasar sulaman berwarna, alat dan bahan untuk membuat sulaman berwarna, membuat desain motif sulaman berwarna, teknik memindahkan desain motif hias pada kain, teknik hias sulaman berwarna. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden menerapkan tusuk hias dasar pada pembuatan sulaman fantasi dan menerapkan pola hiasan untuk sulaman berwarna.

Manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita, ditinjau dari kompetensi ditinjau dari kompetensi memindahkan motif hias pada kain menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden mampu menerapkan memindahkan motif hias pada kain. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden menerapkan cetakan untuk

memindahkan pola pada busana pesta wanita dan menerapkan alat bantu untuk membuat hiasan sulaman berwarna.

Manfaat hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita, ditinjau dari kompetensi teknik membuat sulaman berwarna menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden mampu menerapkan teknik membuat hiasan pada busana pesta. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden menerapkan hiasan sulaman fantasi sebagai hiasan pada busana pesta wanita, menerapkan hiasan sulaman Tiongkok untuk busana pesta wanita, menerapkan motif hias untuk sulaman pita dan menerapkan tusuk hias dasar pada *smock* Belanda.

Saran

Saran yang penulis sajikan berdasarkan kesimpulan penelitian. Saran penulis yang diajukan berikut ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan dengan cara banyak berlatih dan mempelajari buku sumber mengenai membuat sulaman berwarna, sehingga dapat meningkatkan kualitas sulaman berwarna dan mahasiswa lebih siap untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pemuatan hiasan busana pesta wanita.

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi dosen mata kuliah seni sulam untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran sulaman berwarna sehingga hasil belajar yang optimal dapat dicapai oleh seluruh mahasiswa. Peningkatan tersebut salah satunya dapat dengan acra meningkatkan minat mahasiswa dengan mengembangkan minat-minat yang sudah ada. Misalnya mahasiswa menaruh minat pada menggambar, sebelum mengajarkan mendesain motif hias sulaman dosen dapat menarik perhatian dengan menceritakan sedikit pengusaha sukses karena keterampilan membuat hiasan busana pesta.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi Cetakan 5*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.